BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Al-Hikmah

Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Hikmah Purwoasri Kediri yang berdiri pada tahun 1986 M. Pendiri Madrasah Diniyah Al-Hikmah Purwoasri Kediri adalah pendiri Pondok Pesantren Al-Hikmah Purwoasri Kediri KH. Badrus Sholeh Arif.

Sebelum berdirinya Madrasah Diniyah, kurikulum pesantren juga diajarkan di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang juga berlokasi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Purwoasri Kediri, diantaranya adalah materi al-Fiyah, al-Imrithy, Balaghoh, Tafsir Jalalain, Lubabul Hadits, Shorof, Tauhid (Kifayatul Awam), Waris, Fiqh dan Akhlaq.

Pada tahun 1985 M. Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah terdaftar di Departemen Agama, sehingga kurikulum yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah harus mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama. Kurikulum tersebut bersifat umum dan kurikulum keagamaan harus menggunakan buku-buku agama yang diterbitkan oleh Departemen Agama, sehingga kurikulum pesantren yang berupa kitab-kitab salaf atau biasa disebut kitab kuning tidak lagi digunakan oleh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan munculnya fenomena ini sepulang dari Timur Tengah KH. Abdul Nashir sebagai putra ke-4 pendiri pesantren merasa gundah dan khawatir siswa yang bermukim di pesantren yang juga mengikuti sekolah di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah akan kehilangan ciri khasnya sebagai santri sebuah pesantren, lalu timbul keinginan KH. Abdul Nashir untuk mendirikan sebuah madrasah yang kurikulumnya khusus bersifat keagamaan dan kepesantrenan dengan menggunakan kitab-kitab salaf atau biasa disebut kitab kuning.[1]

Karena minimnya dana, sarana dan prasarana untuk mendirikan madrasah, Madrasah Diniyah pada awal tahun sampai tahun ketiga (1990-1992) pendidikannya masih bersifat klasik berupa halaqoh yang bertempat di kamar-kamar santri dan ndalem kyai, juga di serambi masjid sedangkan waktunya adalah pagi hari untuk siswa yang sekolah formal yakni Tsanawiyah dan Aliyah dan sore sampai sebelim isya, digunakan untuk prses belajar mengajar Madrasah Diniyah, dan untuk ba'da isya, sampai malam digunakan untuk pengajian kitab kuning, takror, diskusi dan lain sebagainya. Dengan begitu gedung-gedung yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah selalu dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan para santri.

Setelah mengalami beberapa kemajuan dengan berdirinya gedung Madrasah pada tahun 1993 dibentuklah struktur personalia Madrasah Diniyah periode pertama yang langsung dikepalai oleh putra KH. Badrus Sholeh Arif yakni KH. Abdul Nashir hingga sekarang.

[1] Wawancara dengan KH. Abdul Nashir dan KH. Ahmad Da'in Arif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Diniyah memiliki 6 (enam) jenjang pendidikan yaitu: Sifir Awal, Sifir Tsani, Qismul Awal, Qismus Tsani, Qismus Tsalis dan Qismur Robi'.

2. Letak geografis

Madrasah Diniyah Al- Hikmah terletak di Desa Purwoasri, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Adapun secara spesifik letak geografis madrasah Diniyah Al- Hikmah adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan SDN. Purwoasri Kediri, dan pasar.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk dan stasiun kereta api.
c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya penghubung Kediri-Kertosono, juga sungai brantas
d. Sebelah Timur berbatasan dengan pemakaman umum dan rel kereta api.

3. Visi Madrasah Diniyah Al- Hikmah

Mempersembahkan santri menjadi generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu, guna bisa meneruskan perjuangan para ulama.

4. Misi Madrasah Diniyah Al-Hikmah

a. Menghasilkan santri yang berkualitas
b. Mencetak kader yang berilmu dan berwawasan agama yang luas
c. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, komunikatif, kompetitif (bersaing), dan kooperaktif (kerja sama)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Melaksanakan kegiatan keagamaan dalam kegiatan nyata dan pembiasaan

5. Kondisi obyektif madrasah Diniyah Al-Hikmah

a Nama Madrasah : Al-Hikmah

b Alamat Madrasah : Jl. Raya Kediri- Kertosono- surabaya

Kecamatan : Puurwoasri

Kabupaten : Kediri

Propinsi : Jawa Timur

c. Nama Yayasan : Pondok Pesantren Al- Hikmah Purwoasri

d. Alamat Yayasan : Jl. Raya Kediri-kertosono

Tahun didirikan : 1986 M

Status tanah : Wakaf

Kepemilikan tanah : milik sendiri (yayasan)

Luas tanah : 2180 m^2

e. Status bangunan : milik sendiri (yayasan)

f. Luas bangunan : 383 m^2

6. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Hikmah

Struktur organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang yang paling penting adalah adanya kerjasama antara satu dengan yang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi Madrasah Diniyah Al-Hikmah Purwoasri kediri adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

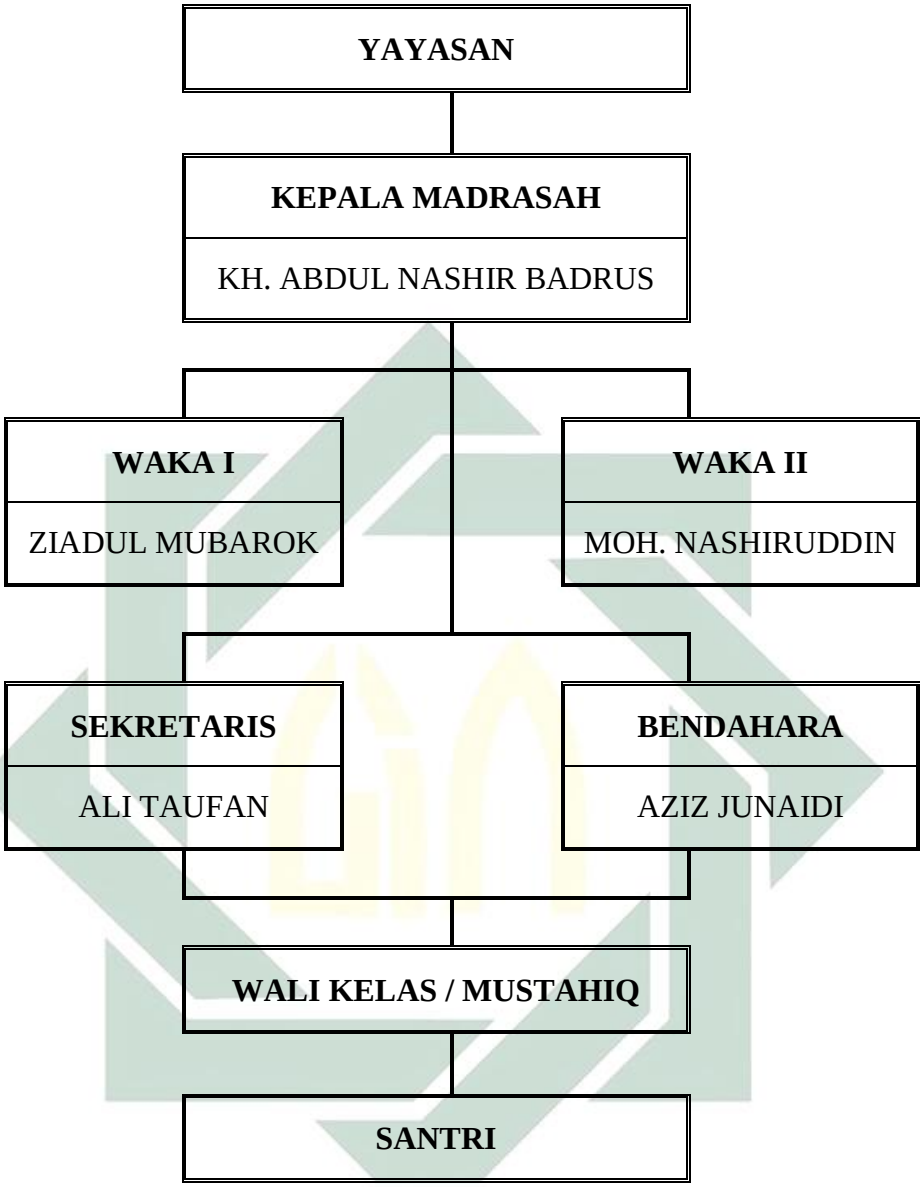

7. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Khususnya dalam rangka mengadakan kegiatan belajar mengajar, fasilitas yang dimiliki diantaranya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL II
Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al- Hikmah

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kelas	18
2.	Ruang Ustadz/ Ustadzah	1
3.	Ruang kepala madrasah	1
4.	Ruang TU	1
5.	Komputer	1
6.	Mesin Printer	1
7.	Kamar Mandi / wc	3

Sumber : Dokumen Madrasah Diniyah Al- Hikmah Purwoasri Kediri

8. Keadaan Guru, karyawan dan siswa

a. Keadaan guru dan karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di Madrasah Diniyah Al-hikmah purwoasri Kediri pada tahun ajaran 2009-2010 sebanyak 31 orang, dengan perincian sebagai berikut :

TABEL III
Daftar Guru dan Karyawan

No	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	KH. Abdul Nashir	Kepala Madrasah	Ushul Fiqih, Tauhid
2	KH. Ahmad Da'in Arif	Ustadz	Tafsir Jalalain
3	KH. Moh. Yahya	Ustadz	R. Mahidl
4	KH. Nasrul Islam	Ustadz	Tasrif
5	KH. Abdul Karim	Ustadz	Fiqih
6	Nyai Hj. Mas'uddah Nashir	Ustadzah	Akhlaq, Tajwid
7	Nyai Hj. Khurriyah Da'in	Ustadzah	Balaghoh Mantiq
8	Nyai Hj. Marfu'ah Yahya	Ustadzah	Hadist
9	Nyai Hj. Karimah Nasrul	Ustadzah	Hadist, Akhlaq

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Nyai Hj. Imasyhudah	Ustadzah	Tajwid, Akhlaq
11	H.M. Hafidz Izzuddin	Ustadz/ Wali kelas	Balaghoh, Tauhid
12	M. Mulyono	Ustadz/ Wali kelas	Faro'id
13	Arifin	Ustadz/ Wali kelas	Alfiyah, Al-Maqsud
14	Ziyadul Mubarok	Ustadz/ Waka I	Fiqih
15	Aziz Junaidi	Ustadz/ Bendahara	Akhlaq, fiqih
16	Moh. Mahmudi	Ustadz/ Wali kelas	Alviyah
17	Musa Ubaidillah	Ustadz/ Wali kelas	Al- Jurumiyah
18	Muh. Raihan	Ustadz/ Wali kelas	Alfiyah
19	M. Nashiruddin	Ustadz/ Waka II	Tasrif
20	Achmad mu'allif	Ustadz	Tasrif
21	Harun Ar-rasyid	Ustadz	Alala
22	Ro'isul hamim	Ustadz/ Wali kelas	Imriti
23	Ali Taufan	Ustadz/ Sekretaris	Tasrif
24	Nuriya Istina	Ustadzah/ Wali kelas	Tarikh
25	Dewi Khoirun Ni'mah	Ustadzah/ Wali kelas	Tajwid
26	Nila Najmiyah	Ustadzah	Tajwid
27	Rahmawati Hidayah	Ustadzah/ Wali kelas	Akhlaq
28	Alimatul Hasanah	Ustadzah/ Wali kelas	Tarikh
29	Nur Afifah	Ustadzah/ Wali kelas	Tajwid
30	Ihsaniyatul Hamidah	Ustadzah	Alala
31	Esti Ike Alfabait	Ustadzah	Shorof

Sumber : Dokumen Madrasah Diniyah Al-Hikmah Purwoasri Kediri

b. Keadaan siswa

Keadaan siswa Madrasah Diniyah Al-Hikmah Purwoasri Kediri pada tahun pelajaran 2009-2010 berjumlah 601 santri, data santri tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

TABEL IV
Daftar Kondisi Santri Madrasah Diniyah Al-Hikmah Purwoasri Kediri

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Sifir Awal	40	60	100
2	Siffir Tsani	60	75	135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Qismul Awal	80	80	160
4	Qismus Tsani	30	55	85
5	Qismus Tsalis	35	30	65
6	Qismur Robi’	29	27	56
	Jumlah			601

B. Penyajian Data

1. Penyajian data observasi

Untuk data hasil observasi tentang pelaksanaan Metode Induktif penulis lakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, diperoleh data sebagai berikut :

TABEL V
HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ustadz menerapkan metode induktif			√	
2	Ustadz mendorong santri berfikir aktif dan kreatif			√	
3	Usatadz memberi tugas membuat dan menyimpulkan ilustrasi pada sebuah contoh			√	
4	Ustadz mengadakan tanya jawab diakhir pelajaran				√
5	Ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk berargumen			√	
6	Santri suka pada mata pelajaran Al-Jurumiyah			√	
7	Santri senang belajar mandiri			√	
8	Santri tekun dalam mengerjakan tugas				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Santri selalu menjawab pertanyaan ustadz dengan baik			√	
10	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)			√	

Keterangan :

a. Nilai 1 kurang baik, bila yang melakukan berjumlah <25% jumlah santri
b. Nilai 2 cukup baik, bila yang melakukan antara 25%-50% jumlah santri
c. Nilai 3 baik, bila yang melakukan antara 50%-75% jumlah santri
d. Nilai 4 sangat baik, bila yang melakukan berjumlah >75% jumlah siswa

Dari hasil observasi yang diperoleh diatas, dapat diuraikan bahwa ustadz selalu menerapkan metode induktif pada mata pelajaran jurumiya, berada antara 50%-75%, hal ini tergolong baik. Ustadz selalu mendorong santri untuk berfikir aktif dan kreatif tergolong baik, hal ini dilihat dari 50%-75%. Ustadz memberi tugas membuat dan menyimpulkan ilustrasi kedalam contoh sebesar 50%-75% itu termasuk baik. Ustadz mengadakan tanya jawab di akhhir mata pelajaran lebih dari 75% itu tergolong sangat baik. Ustadz memberikan kesempatan pada santri untuk berargumen sebesar 50%-75% itu tergolong baik. Santri suka pada mata pelajaran Al-Jurumiyah 50%-75% itu tergolong baik. Santri senang belajar mandiri sebesar 50%-75% itu termasuk baik. Lebih dari 75% santri tekun dalam mengerjakan tugas. Santri selalu menjawab pertanyaan ustadz sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

50%-75% termasuk baik. Santri ulet dalam menghadapi kesulitan sebesar 50%-75% termasuk baik.

Dengan demikian dari hasil diatas menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode induktif pada pembelajaran kitab Al- Jurumiyah tergolong baik.

2. Penyajian data dan interview

Dalam wawancara ini yang menjadi responden adalah guru pelajaran Al- Jurumiyah yakni Ustadz Musa Ubaidillah.

a. Kitab yang digunakan adalah kitab al-AAl- Jurumiyah bi-syarh Ma'had Al-Falah Ploso Kediri.
b. Usia siswa berkisar antara 13-15 tahun, sekitar usia kelas 2 MTs sampai kelas 1 MA.
c. Pelajaran Nahwu di kelas Qismul Awal diajarakan 2 (dua) kali dalam satu minggu.
d. Metode ceramah digunakan sebagai metode awal atau pembukaan pada setiap penyampaian materi dengan tujuan penyampaian materi akan efektif dan siswa akan mendengarkan, mencatat dan menyimpulkan.
e. Metode sorogan digunakan setelah metode ceramah, yakni siswa disuruh membaca kembali serta memurodi kitab yang sudah disampaikan lebih dahulu oleh guru.
f. Metode diskusi kadang-kadang digunakan, yakni dua bulan sekali pada dwi bulanan sebelum dilakukan ulangan karena telah dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

takror setiap hari dengan metode diskusi, sehingga di dalam kelam kelas guru jarang menggunakan metode diskusi.

g. Metode tanya jawab digunakan setiap kali guru sudah menyampaikan materi dengan tujuan ingin mengetahui sejauh mana keterangan yang telah diberikan diserap oleh siswa. Tanya jawab ini adalah interaktif guru dan siswa, baik berupa pertanyaan guru kepada siswa maupun siswa yang bertanya kepada guru mengenai materi yang masih belum difahami.

h. Metode tugas digunakan bila keterangan telah mencapai satu bab pelajaran berupa mencari kalimat dalam al-Qur'an atau kitab lain mengenai materi yang telah tercapai tersebut, atau juga berbentuk mengerjakan PR (menjawab pertanyaan guru).

i. Metode hafalan setiap hari digunakan ketika siswa melaksanakan lalaran atau nadhoman sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit secara bersama-sama, juga diadakan setoran hafalan setiap satu minggu sekali.

j. Tanggapan siswa terhadap pelajaran nahwu sangat positif, hal ini dapat diketahui dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran tersebut, walaupun terkadang ada sedikit siswa yang tidak aktif, akan tetapi masih diperlukan bimbingan lebih karena siswa masih memiliki sifat anak-anak.[2]

[2] wawancara dengan Ustadz Musa Ubaidillah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penerapan Metode Induktif untuk Pembelajaran Kitab Al- Jurumiyah

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama penulis melampirka langkah-langkah penerapan *metode induktif untuk pembelajaran kitab Al-Jurumiyah*, yakni sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penerapan Metode Induktif :

   Kegiatan awal :

   - Ustadz memberikan contoh-contoh / ilustrasi kalimat i'rob pada pelajaran Al- Jurumiyah

   Kegiatan inti :

   - Santri mempelajari dan membaca tentang ilustrasi / contoh kalimat i'rob yang di berikan oleh ustadz
   - Santri mencari permasalahan terjadinya perubahan kalimat tersebut, dan memecahkannya.
   - Santri mempresentasikan apa yang menjadikan perubahan pada akhir kalimat.
   - Santri mempraktekkan pada suatu lafadz, dan kemudian menyimpulkannnya.

   Kegiatan akhir :

   - Ustadz memberikan kesimpulan tentang hasil permasalahan yang telah didapatkan oleh santri.

2. Metode Pembelajaran :

   - Penugasan
   - Diskusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Tanya jawab
- Ceramah
- Demonstrasi

3. Sumber Belajar / Bahan :
   - Kitab Al- Al- Jurumiyah bi-syarh Ma'had Al- Falah Ploso Kediri

D. Kesulitan Penerapan Metode Induktif

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yakni kesulitan penerapan metode induktif terletak pada kondisi pemahaman santri, dan problematika tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelelahan, sehingga berpengaruh pada daya serap mereka, karena disamping jam sekolah madrsah diniyah dimulai pada pukul 18.30 WIB, siswa yang berada di pesantren juga memiliki jadwal padat.

   Untuk siswa tingkat Aliyah sebagai berikut :

04.15 – 05.15	Sholat subuh dan Badaran
05.30 – 06.30	Sorogan ke Kyai Ahmad Da'in
07.00 – 12.00	Sekolah Aliyah
12.00 – 15.00	Istirahat
15.00 – 15.30	Sholat Ashar
15.30 – 17.30	Mengikuti pengajian Kyai Nidlom
17.30 – 18.00	Sholat Maghrib dan Yasinan
18.30 – 20.30	Sekolah Diniyah
20.30 – 21.00	Sholat Isya'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.00 – 22.00 Takror

22.00 – 23.00 Mujahadah

Sedangkan untuk siswa tingkat Tsanawiyah adalah sebagai berikut :

04.15 – 05.15 Sholat Subuh dan Badaran

05.30 – 06.30 Sorogan ke Kyai Nidlom

07.00 – 08.30 Pengajian Nyai Hj. Khurriyah

08.30 – 10.00 Kursus Bahasa Arab

10.00 – 12.00 Istirahat

12.30 – 17.30 Sekolah Tsanawiyah

17.30 – 18.00 Sholat Maghrib dan Yasinan

18.30 – 20.30 Sekolah Diniyah

20.30 – 21.00 Sholat Isya'

21.00 – 22.00 Takror

22.00 – 23.00 Mujahadah

Dengan melihat jadwal diatas, siswa yang mengikuti madrasah Diniyah dalam kondisi kurang fit karena padatnya aktifitas santri. Dengan kondisi demikian siswa akan cepat jenuh, bosan dan lelah bila tidak menggunakan variasi metode yang berbeda-beda.

2. Sikap dan kebiasaan siswa bercanda dan ingin bersenang-senang. Dalam usia tersebut siswa masih ingin senang-senang, bercanda dan tak ingin dibebani. Untuk dapat menguasai pelajaran, siswa biasanya harus ditakuti dengan sanksi atau sebaliknya menggunakan metode yang diinginkan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bukan cita-citanya. Dalam usia tersebut siswa memiliki cita-cita yang bermacam-macam dan setiap yang mereka lakukan atau pelajari harus bedasarkan cita-citanya, sehingga siswa ketika siswa disuruh untuk mempelajari ilmu nahwu yang notabene tidak ada hubungannya dengan cita-citanya bahkan belum pernah dia kenal, mereka akan kesulitan. Bahkan apabila penyampaian materi tersebut menjemukan siswa akan bertambah benci baik terhadap materi ataupun gurunya, sehingga siswa malas, cepat jenuh, malas berfikir yang mengakibatkan berkurangnya daya serap siswa.
4. Keadaan lingkungan siswa kurang kondusif. Keadaan disekitar siswa dengan usia demikian tercipta anggapan bila siswa yang rajin akan merasa malu, dianggap sok, cari perhatian sehingga dijauhi siswa lain, jarang sekali ada suasana saling membantu teman dalam pelajaran dan saling mengajari. Siswa ketika ingin belajar akan diganggu temannya, diajak ngobrol atau diajak bermain. Hal ini terjadi bila tidak ada pengawasan dari guru.[3]

E. Solusi Mengatasi Kesulitan untuk Penerapan Metode Induktif

Usaha-usaha atau cara-cara yang ditempuh oleh guru di Madrasah Diniyah dalam rangka mengatasi problem-problem yang dihadapi sebagaimana diatas adalah:

[3] wawancara dengan Ustadz Moh Nashirruddin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kelelahan, untuk mengatasi kelelahan yang berakibat pada malasnya siswa, seorang guru akan mengubah metode pengajaran dengan menyelipkan beberapa *joke* atau diselingi dengan sedikit cerita cukup sekitar 5-10 menit sampai dirasa seluruh siswa merasa antusias untuk mendengarkan keterangan guru kembali, setelah itu guru melanjutkan keterangan dengan menggunakan metode yang lain yang berbeda dengan metode awal. Biasanya metode awal adalah metode ceramah diubah menjadi metode diskusi atau tanya jawab.
2. Sikap dan kebiasaan siswa bercanda dan ingin bersenang-senang, untuk mengatasi masalah tersebut seorang guru akan memberikan sedikit wawasan tentang akhlaqul karimah yang diteladankan oleh Nabi Muhammad SAW. atau memberikan sanksi terhadap siswa yang ramai dan bercanda. Guru dapat juga dialog dengan siswa menawarkan metode apa yang diingunkan siswa dengan konsekwensi siswa harus mau mendengarkan dan berusaha memahami pelajaran yang disampaikan. Metode tersebut adalah ceramah dan diskusi dengan dibumbui oleh sedikit cerita sejarah, yang penting adalah adanya jalinan komunikasi antara siswa dan guru dengan harapan guru dapat memahami psikologis siswa dan menganggap kenakalan mereka adalah kenakalan yang wajar dan normal, juga guru dituntut untuk memiliki ke*telaten*an.
3. Bukan cita-cita, Pada umumnya siswa yang masuk ke pesantren atau yang mengikuti pendidikan di Madrasah Diniyah memiliki anggapan pelajaran agama tidak memberikan jaminan masa depan, mereka bercita-cita untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi dokter, polisi, pramugari dan lain-lain sedangkan pelajaran yang mereka terima tidak mengarahkan ke tujuan atau cita-cita mereka, dalam hal ini guru dituntut tidak hanya menjadi seorang pendidik tapi juga sebagai seorang pembimbing yang akan memberi pengarahan terhadap siswa tentang arti cita-cita sebenarnya dan manfaat ilmu agama. Dalam hal ini seorang guru akan berusaha memilih metode yang dianggap dapat menarik perhatian siswa untuk mendengarkan dan menyerap materi yang dia berikan, menghilangkan ketakutan siswa yang beranggapan guru adalah pendidik yang suka menghukum bila siswa berbuat salah. Guru biasanya menggunakan metode ceramah dengan dibumbui dengan sedikit cerita anekdot yang lucu lalu melanjutkan keterangan dengan ceramah kembali kemudian siswa diminta mendiskusikan materi dengan pembagian kelompok.

4. Keadaan yang kurang kondusif, yakni siswa yang rajin terganggu oleh sikap siswa yang lain. Dalam hal ini seorang guru dapat menerapkan metode tugas, tanya jawab dan diskusi dengan tujuan siswa yang nakal akan mencari jawaban yang mereka anggap benar kepada siswa yang rajin, dengan demikian siswa yang nakal akan merasa telah dibantu sehingga timbul rasa hormat kepada siswa yang rajin dan tidak akan mengganggu lagi bahkan akan terjalin komunikasi yang baik serta persahabatan yang erat dalam berdiskusi setiap harinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VI
Hasil Angket Tentang Efektifitas Metode Induktif

No	Nama Responden	Skor berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	M. Taqiyuddin	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
2	M. Nasikhul amin	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
3	Achmad Zakaria	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
4	Zosha Ahmad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	Lukman Hakim	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
6	Ihya' Ulumuddin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
7	Rifa Hasyim Sulaiman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	Ahmad Muzakky	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
9	Miftah Abdul Aziz	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
10	M Taufiqurrahman	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
11	Bahrul ulum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Miftahul Munir	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
13	A. Basith Nasaruddin	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
14	M. Syamsul Ma'arif	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
15	Moh. Yusuf	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
16	M. Ali Ma'ruf	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	26
17	Abdul Kholiq Azhar	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
18	M. Syamsul Arifin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	Nasruddin Saiq	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
20	Yoyok Hadiyono	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
21	Iklimatus Sa'diyah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
22	Himmatul Ulya	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26
23	Ila Izzadul Hamidah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
24	Lia Lutfiana	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
25	Nur Azizah	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
26	Imro'atul Muniroh	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	25
27	Shofi Madzkuroh	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
28	Musda Hannadzi S	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
29	Chozana Ilma H	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
30	Siti Aisyah	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	26
31	Holida Millati	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
32	Robi'ah Al-Adawiyah	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26
33	Choirun Nisa'	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
34	Nur Windiyasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	Ristin Rahmawati	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
36	Zulfaida Arini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	Afida Fauziyah	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
38	Choirotul Azizah	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26
39	Liza Amalia	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
40	Nurul Maghfiroh	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
	Jumlah											1117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VII
Data Tentang Pembelajaran Kitab Al- Jurumiyah (Hasil Prestasi santri)

No	Nama Santri	Semester I	Semester II	Jumlah
1	M. Taqiyuddin	9	8	17
2	M. Nashikhul Amin	9	9	18
3	Achmad Zakariya	7	8	15
4	Zosha Ahmad	6	8	14
5	Lukman Hakim	7	9	16
6	Ihya' Ulumuddin	9	9	18
7	Rifa Hasyim Sulaiman	7	8	15
8	Ahmad Muzakki	9	9	18
9	Miftah Abdul Aziz	9	9	18
10	M. Taufiqur Rahman	8	8	16
11	Bahrul Ulum	7	9	16
12	Miftahul Munir	8	9	17
13	A. Basith Nasaruddin	7	9	16
14	M. Syamsul Ma'arif	8	8	16
15	Moh. Yusuf	7	7	14
16	M. Ali Ma'ruf	8	8	16
17	Abdul Kholiq Azhar	8	9	17
18	M. Syamsul Arifin	9	7	17
19	Nasruddin Saiq	7	9	16
20	Yoyok Hadiyono	8	7	15
21	Iklimatus Sa'diyah	9	8	17
22	Himmatul Ulya	9	9	18
23	Ila Izzadul Hamidah	7	8	15
24	Lia Lutfiana	7	7	14
25	Nur Azizah S	8	7	15
26	Imro'atul Muniroh	9	9	18
27	Shofi Madzkuroh	7	7	14
28	Musda Hannadzi S	8	9	17
29	Chozana Ilma H	7	7	14
30	Siti Aisyah	8	8	16
31	Holida Millati	7	7	14
32	Robi'ah Al-Adawiyah	9	8	17
33	Choirun Nisa'	9	9	18
34	Nur Windiyasari	7	7	14
35	Ristin Rahmawati	8	8	16
36	Zulfaida Arini	8	7	15
37	Afida Fauziyah	7	7	14
38	Choirotul Azizah	7	9	16
39	Liza Amalia	7	7	14
40	Nurul Maghfiroh	8	8	16
	Jumlah			639

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisa Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan Efektifitas Metode Induktif maupun tentang Pembelajaran Kitab Al- Jurumiyah (hasil prestasi santri) pada mata pelajaran Al- Jurumiyah, maka selanjutnya adalah tahap menganalisa.

Sebagaimana tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan *Efektifitas Metode Induktif untuk Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah.* Maka penulis menganalisa data sebagai berikut :

1. Analisa data menjawab masalah yang ketiga yaitu mengenai *Efektifitas Metode Induktif,* penulis menggunakan rumus prosentase. Adapun rumusannya sebagai berikut :

   $$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

   Dari penyajian data tentang *Efektifitas Metode Induktif* penulis memprosentasekan hasil yang dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL VIII
Guru sering memberikan tugas membaca terlebih dahulu sebelum materi pelajaran Al- Jurumiyah dimulai

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya	40	-	100
	b. Kadang-kadang		-	-
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel diatas semua siswa 100% menjawab bahwa guru selalu memberi tugas untuk membaca sebelum materi dimulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IX
Guru sering memberi tugas pada santri untuk menyimpulkan ilustrasi pada sebuah contoh, yang sesuai dengan materi

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Selalu	40	32	80
	b. Kadang-kadang		8	20
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru sering memberi tugas pada santri untuk menyimpulkan ilustrasi pada sebuah contoh, terbukti dari 40 responden , 32 (80 %)santri menjawab selalu, dan 8 santri (20%, menjawab kadang-kadang

TABEL X
Ustadz mendorong santri untuk berfikir aktif dan kreatif

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Ya, selalu	40	29	72,5
	b. Kadang-kadang		11	27,5
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ustadz selalu mendorong santri untuk berfikir dengan hasil cukup terbukti 40 dari responden 29 santri (72,5%) menjawab ya, dan 11 santri (27,5%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XI
Dalam metode ceramah ustadz langsung mempraktekkan materi yang disampaikan kedalam sebuah contoh

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Ya, langsung dipraktekkan	40	27	67,5
	b. Kadang-kadang		13	32,5
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah		40	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas bahwa dalam metode ceramah ustadz langsung mempraktekkannnya pada sebuah contoh dengan hasil cukup, terbukti dari 40 responden, 27 santri (67,5%) menjawab ya, langsung dipraktekkan dan 13 santri (32,5 %) menjawab kadang-kadang.

TABEL XII
Ustadz selalu menerangkan kembali materi, ketika ada santri yang belum bisa memahaminya

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Ya, menerangkan kembali	40	32	80
	b. membiarkan		8	20
	c. memarahi		-	-
	Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ustadz selalu menerangkan kembali materi jika ada santri yang belum memahaminya dengan hasil baik , terbukti dari 40 responden, 32 santri (80%) menjawab ya, menerangkan kembali, dan 8 santri (20%) menjawab kadang-kadang

TABEL XIII
Metode diskusi dan metode sorogan sering diterapkan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. ya, sering	40	30	75
	b. jarang sekali		10	25
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa metode diskusi dan metode sorogan sering diterapkan dengan hasil cukup, terbukti dari 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden, 30 santri (75%) menjawab ya, sering, dan 10 santri (25%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XIV
Ustadz memberi kesempatan pada santri untuk menanggapi dan berargumen saat metode diskusi berlangsung

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Ya	40	30	75
	b. Kadang-kadang		10	25
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ustadz memberi kesempatan pada santri untuk menanggapi dan berargumen saat metode diskusi berlangsung dengan hasil cukup, terbukti dari 40 responden 30 santri (75%) menjawab ya, dan 10 santri (25%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XV
Metode tanya jawab sering diterapkan oleh ustadz ketika di akhir pelajaran Al- Jurumiyah untuk mengetahui sejauh mana kefahaman santri

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Ya	40	31	77,5
	b. Kadang-kadang		9	22,5
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa metode tanya jawab sering diterapkan oleh ustadz di akhir pelajaran Al- Jurumiyah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri dengan hasil baik, terbukti dari 40 responden 31 santri (77,5%) menjawab ya, dan 9 santri (22,5) menjawab kadang-kadang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XVI
Metode induktif dan cara penyampaiannya selalu diterapkan dalam pembelajaran kitab Al- Jurumiyah

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Ya	40	34	87,5
	b. Kadang-kadang		6	12,5
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa metode induktif dan cara penyampaiannya selalu diterapkan dalam pembelajaran kitab Al-Jurumiyah dengan hasil baik, terbukti dari 40 responden 34 santri (87,5%) menjawab ya, dan 6 santri (12,5%) menjawab kadang-kadang.

TABEL XVII
Dengan menerapkan metode induktif pada pelajaran kitab Al-Jurumiyah ustadz bisa membimbing santri berfikir aktif

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Ya	40	34	87,5
	b. Kadang-kadang		6	12,5
	c. Tidak pernah		-	-
	Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode induktif pada pembelajaran kitab Al- Jurumiyah ustadz bisa membimbing santri untuk berfikir aktif dengan hasil baik, terbukti dari 40 responden 32 santri (80%)menjawab ya, dan 6 santri (12,5%) menjawab kadang-kadang.

Dari hasil analisis diatas, maka data tentang efektifitas metode induktif yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Hikmah Purwoasri Kediri sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{317}{40} \times 100\%$$

$$= 79{,}25\%$$

Berdasarkan standart yang telah ditetapkan, maka nilai 79,25% tergolong baik, karena berada diantara 76%-100% maka dapat diketahui bahwa penerapan metode induktif pada proses pembelajaran kitab Al- Jurumiyah di Madrasah Diniyah Al-Hikmah Purwoasri Kediri tergolong baik.

2. Data tentang Pembelajaran Kitab Al- Jurumiyah

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua , yaitu Pembelajaran Kitab Al- Jurumiyah, disini penulis menitik beratkan pada prestasi siswa, yakni pada nilai semester siswa. Jadi penulis hanya menunjukkan hasil-hasil nilai santri.

TABEL XVIII
Hasil nilai santri pada semester I dan II pada pembelajaran kitab Al-Jurumiyah

No	Nama Santri	Semester I	Semester II	Jumlah
1	M. Taqiyuddin	9	8	17
2	M. Nashikhul Amin	9	9	18
3	Achmad Zakariya	7	8	15
4	Zosha Ahmad	6	8	14
5	Lukman Hakim	7	9	16
6	Ihya’ Ulumuddin	9	9	18
7	Rifa Hasyim Sulaiman	7	8	15
8	Ahmad Muzakki	9	9	18
9	Miftah Abdul Aziz	9	9	18
10	M. Taufiqur Rahman	8	8	16
11	Bahrul Ulum	7	9	16
12	Miftahul Munir	8	9	17
13	A. Basith Nasaruddin	7	9	16
14	M. Syamsul Ma’arif	8	8	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Moh. Yusuf	7	7	14
16	M. Ali Ma'ruf	8	8	16
17	Abdul Kholiq Azhar	8	9	17
18	M. Syamsul Arifin	9	7	17
19	Nasruddin Saiq	7	9	16
20	Yoyok Hadiyono	8	7	15
21	Iklimatus Sa'diyah	9	8	17
22	Himmatul Ulya	9	9	18
23	Ila Izzadul Hamidah	7	8	15
24	Lia Lutfiana	7	7	14
25	Nur Azizah S	8	7	15
26	Imro'atul Muniroh	9	9	18
27	Shofi Madzkuroh	7	7	14
28	Musda Hannadzi S	8	9	17
29	Chozana Ilma H	7	7	14
30	Siti Aisyah	8	8	16
31	Holida Millati	7	7	14
32	Robi'ah Al-Adawiyah	9	8	17
33	Choirun Nisa'	9	9	18
34	Nur Windiyasari	7	7	14
35	Ristin Rahmawati	8	8	16
36	Zulfaida Arini	8	7	15
37	Afida Fauziyah	7	7	14
38	Choirotul Azizah	7	9	16
39	Liza Amalia	7	7	14
40	Nurul Maghfiroh	8	8	16
	Jumlah			639

TABEL XIX

Tabel kerja korelasi product moment untuk mengetahui efektifitas metode induktif untuk pembelajaran kitab Al- Jurumiyah di Madrasah Diniyah Al-Hikmah Purwoasri Kediri

No subyek	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	28	17	784	289	476
2	28	18	784	324	504
3	27	17	729	289	459
4	30	15	900	225	450
5	27	16	729	256	432
6	29	18	841	324	522
7	30	15	900	225	450
8	29	18	841	324	522
9	28	18	784	324	504
10	27	16	729	256	432

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	30	16	900	256	480
12	27	17	729	289	459
13	27	16	729	256	432
14	29	16	841	256	464
15	28	14	784	196	392
16	26	16	676	256	416
17	29	17	841	289	493
18	30	16	900	256	480
19	29	16	841	256	476
20	27	15	729	225	405
21	28	17	784	289	476
22	26	18	676	324	468
23	29	15	841	225	435
24	28	14	784	196	392
25	27	15	729	225	405
26	25	18	625	324	450
27	28	14	784	196	392
28	27	17	729	289	459
29	28	14	784	196	392
30	26	16	676	256	416
31	27	14	729	196	378
32	26	17	676	289	442
33	28	18	784	324	504
34	30	14	900	196	420
35	29	16	841	256	464
36	30	15	900	225	450
37	27	14	729	196	378
38	26	16	676	256	416
39	28	14	784	196	393
40	29	16	841	256	464
Jumlah	$\Sigma x = 1117$	$\Sigma y = 639$	$\Sigma x^2 = 31263$	$\Sigma y^2 = 10281$	$\Sigma xy = 17829$

Setelah semua skor dianalisis, maka langkah adalah memasukkan rumus, adapun perhitungannya sebagai berikut :

$N = 40$ $\Sigma x^2 = 31263$

$\Sigma x = 1117$ $\Sigma y^2 = 10281$

$\Sigma y = 639$ $\Sigma xy = 17829$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$rxy = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{40.17829 - (1117)(639)}{\sqrt{(40.31263 - (1117)^2)\ (40.10281 - (639)^2)}}$$

$$= \frac{713160 - 713763}{\sqrt{(1250520 - 1247689)\ (411240 - 408321)}}$$

$$= \frac{-603}{\sqrt{2831.2919}}$$

$$= \frac{603}{\sqrt{8263689}}$$

$$= \frac{603}{2874,66}$$

$$= 0,209$$

Dari hasil analisi kedua variabel X dan Y ternyata tidak berkorelasi. Akan tetapi hasil analisis data dari responden dan dari hasil nilai semester santri cukup tinggi, ketika hasil analisis kedua variabel tersebut dihitung dengan hitungan product moment mendapatkan hasil 0,209. Kemudian di konsultasikan pada tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel XX
Interpretasi

Besarnya nilai " r "	Interpretasi
Antara 0,80 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,60 – 0,80	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Antara 0,40 – 0,60	Cukup
Antara 0,20 – 0,40	Rendah
Antara 0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Hasil dari variabel X dan Y adalah 0,209, ketika di konsultasikan dengan tabel interpretasi berada pada 0, 20 – 0, 40. Dapat disimpulkan bahwa korelasi antara X dan Y menemukan hasil rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id